

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA  
VARIETAS TANAMAN JAGUNG MANIS  
(*Zea mays Saccharata Sturt*)**

**Oleh :**

**JOY SETIAWAN**



**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2025**

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA  
VARIETAS TANAMAN JAGUNG MANIS  
(*Zea mays Saccharata Sturt*)**

**JOY SETIAWAN**

**422021059**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM SUTDI AGROTEKNOLOGI**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2025**

***Motto :***

***“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. “***

***(QS. Al-Insyirah : 5-6)***

***“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya  
menemukanmu.”***

***(Ali bin Abi Thalib)***

***Dengan ridho Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :***

- ❖ Kedua orang tua saya tercinta : ayahanda Suparman dan Ibunda Samsulsia, terimakasih untuk doa yang tidak pernah terputus dan cinta yang tidak pernah pudar serta dukungan penuh sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini adalah persembahan untuk cinta tanpa syarat kalian.”***
- ❖ Terima kasih kepada para dosen yang telah menjadi lentera dalam perjalanan panjang ini khususnya dosen pembimbing skripsi, Bapak Dr. Yopie Moelyohadi SP., M.Si. dan Ibu Maria Lusiana SP., M.Si. tidak lupa juga dosen penguji Ibu Dr. Ir. Neni Marlina M.Si. dan Ibu Berliana Palmasari S.Si., M.Si.***
- ❖ Saudari kandung saya Susia Anggraini dan Okta Rina Pasa, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.***
- ❖ Teman seperjuangan Agroteknologi 2021***
- ❖ Teman KKN Posko 13 yang selalu menghibur***
- ❖ Kampus Hijau Almamaterku...***

## RINGKASAN

**JOY SETIAWAN.**, Pengaruh pemberian Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Produksi beberapa Varietas Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Saccharata Sturt*). Dibimbing oleh (**YOPIE MOELYOHADI** dan **MARIA LUSIA**).

Skripsi ini ditulis berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk menentukan pengaruh pemberian pupuk organik kotoran ayam terhadap beberapa varietas tanaman jagung manis (*Zea mays Saccharata Sturt*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 sampai April 2025 dilahan petani yang terletak di jalan Adas Manis, Sukarami, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen lapangan dengan rancangan acak kelompok faktorial dengan 9 kombinasi perlakuan yang diulang 3 kali, sehingga total percobaan sebanyak 27 petakan. Adapun perlakuan yang dimaksud adalah sebagai berikut : P0 (tanpa penggunaan pupuk organik), (P1) Pupuk organik 200g/petak, (P2) Pupuk Organik 300g/petak) dan varietas tanaman terdiri dari : (V1) Varietas sweet boy, (V2) Varietas bonanza f1, (V3) Varietas super sweet corn. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah (1) Tinggi Tanaman, (2) Jumlah Daun, (3) Panjang Tongkol, (4) Berat Tongkol per Tanaman, (5) Berat Tongkol per Petak. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan kombinasi varietas super sweet corn dengan pupuk organik 200g/petak merupakan perlakuan terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis dengan hasil produksi sebesar 3,47/petak atau setara dengan 13,8 ton/ha.

## SUMMARY

**JOY SETIAWAN.**, The Effect of Organic Fertilizer on the Growth and Production of Several Varieties of Sweet Corn (*Zea mays Saccharata Sturt*). Supervised by (**YOPIE MOELYOHADI** and **MARIA LUSIA**).

This thesis is written based on the results of research aimed at determining the effect of organic chicken manure fertilizer on several varieties of sweet corn (*Zea mays Saccharata Sturt*). This research was conducted from January 2025 to April 2025 in farmer's fields located on Adas Manis Street, Sukarami, Sukarami District, Palembang City, South Sumatra. This research was conducted using a field experiment method with a factorial randomized block design with 9 treatment combinations repeated 3 times, resulting in a total of 27 plots. The treatments in question are as follows: P0 (without the use of organic fertilizer), (P1) Organic fertilizer 200g/plot, (P2) Organic fertilizer 300g/plot) and plant varieties consisting of: (V1) Sweet boy variety, (V2) Bonanza f1 variety, (V3) Super sweet corn variety. The variables observed in this study were (1) Plant Height, (2) Number of Leaves, (3) Length of Cob, (4) Weight of Cob per Plant, (5) Weight of Cob per Plot. The results of the study showed that the combination treatment of super sweet corn varieties with 200g/plot of organic fertilizer was the best treatment for the growth and production of sweet corn plants with a production yield of 3.47/plot or equivalent to 13.8 tons/ha.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA  
VARIETAS TANAMAN JAGUNG MANIS  
(*Zea mays Saccharata Sturt*)

Oleh

JOY SETIAWAN

422021059

Telah di pertahankan pada ujian, 29 Agustus 2025

Pembimbing Utama,



(Dr. Yopie Moelyohadi SP., M.Si.)

Pembimbing Pendamping,



(Maria Lusiana SP., M.Si.)

Palembang, 9 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizurvani, SP., M.Si.)  
NIDN/NBM. 0210066903/959874

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Joy Setiawan

Tempat / Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 10 Agustus 2003

Nim : 422021059

Program Studi : Agroteknologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola, dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis / pencipta, dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 2 September 2025

 (Joy Setiawan)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Saccharata Sturt*)”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan menjadi sarjana pertanian pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Yopie Moelyohadi SP., M.Si. sebagai dosen pembimbing utama dan ibu Maria Lusiana SP., M.Si. sebagai dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi terwujudnya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 29 Agustus 2025

Joy Setiawan



## **RIWAYAT HIDUP**

**JOY SETIAWAN**, Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Suparman dan Ibu Samsulsia, dilahirkan pada 10 Agustus 2003 di Kota Lubuklinggau Kec. Lubuklinggau Timur I, Provinsi Sumatera Selatan. Bapak bekerja sebagai karyawan swasta dan Ibu bekerja sebagai bidan.

Pendidikan Sekolah Dasar Diselesaikan di SD Negeri 39 Lubuklinggau pada tahun 2015. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Lubuklinggau pada tahun 2018 dan penulis melanjutkan Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau lulus pada tahun 2021. Tahun 2021 terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis melaksanakan praktik kerja lapangan (magang) di PT. Dinamica Rimba Utama, Kec Sako, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis melakukan penelitian di salah satu lahan petani yang terletak di jalan Adas manis, Sukarami, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian dari bulan Januari 2025 sampai April 2025 dengan judul “Pengaruh Pemberian Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Saccharata Sturt*)”.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Manfaat .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Landasan Teori .....	5
2.1.1 Sistematika dan Botani Tanaman Jagung Manis .....	5
2.1.2 Morfologi Tanaman Jagung Manis .....	5
2.1.3 Syarat Tumbuh Tanaman Jagung Manis .....	6
2.1.4 Pemupukan dan Pengaruhnya Bagi Tanaman Jagung Manis .....	7
2.1.5 Varietas Tanaman Jagung .....	8
2.5.6 Varietas Super Sweet Corn .....	8
2.5.7 Varietas Sweet Boy .....	9
2.5.8 Varietas Bonanza F1 .....	9
2.2 Hipotesis .....	10
<b>BAB III. METODOLOGI .....</b>	<b>11</b>
3.1 Waktu dan Tempat .....	11
3.2 Bahan dan Alat .....	11
3.3 Metode Penelitian .....	11
3.4 Analisis Statistik .....	12
3.5 Cara Kerja .....	13
3.5.1 Persiapan Lahan .....	13

	Halaman
3.5.2 Persiapan Petakan .....	13
3.5.3 Pengaplikasian Pupuk Organik .....	14
3.5.4 Penanaman .....	14
3.5.5 Pemeliharaan .....	15
3.5.6 Panen .....	16
3.6 Peubah yang Diamati .....	17
3.6.1 Tinggi Tanaman (cm) .....	17
3.6.2 Jumlah Daun (Helai) .....	17
3.6.3 Panjang Tongkol (cm) .....	18
3.6.4 Berat Tongkol per Tanaman (g) .....	18
3.6.5 Berat Tongkol per Petak (Kg) .....	19
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
4.1 Hasil .....	20
4.1.1 Tinggi Tanaman (cm) .....	21
4.1.2 Jumlah Daun (helai) .....	23
4.1.3 Panjang Tongkol .....	25
4.1.4 Berat Tongkol Per tanaman (g) .....	28
4.1.5 Berat Tongkol per Petak (kg) .....	30
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>36</b>
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Analisis Keragaman Acak Kelompok .....	12
2. Hasil analisis Keragaman Pengaruh Beberapa Varietas dan Dosis Pupuk Organik terhadap Peubah yang diamati .....	20
3. Pengaruh Perlakuan Dosis Pupuk Organik terhadap Tinggi Tanaman (cm) .....	21
4. Pengaruh Perlakuan Beberapa Varietas Tanaman Jagung Manis terhadap Jumlah Daun (helai) .....	24
5. Pengaruh Perlakuan Beberapa Varietas Tanaman Jagung Manis terhadap Panjang Tongkol (cm) .....	26
6. Pengaruh Perlakuan Kombinasi terhadap Berat Tongkol per Tanaman ...	28
7. Pengaruh Perlakuan Dosis Pupuk Organik terhadap Berat Tongkol per Petak (Kg) .....	30

	Halaman
1. Persiapan Lahan .....	13
2. Pembuatan Petakan .....	14
3. Pemberian Pupuk Organik .....	14
4. Penanaman .....	15
5. Pemeliharaan .....	16
6. Panen .....	17
7. Pengukuran Tinggi Tanaman .....	17
8. Menghitung Jumlah Daun .....	18
9. Mengukur Panjang Tongkol .....	18
10. Penimbangan Berat Tongkol per Tanaman .....	19
11. Penimbangan Berat Tongkol per Petak .....	19
12. Rata – rata Tinggi Tanaman (cm) dari Perlakuan beberapa varietas tanaman jagung manis .....	22
13. Rata – rata Tinggi Tanaman (cm) dari Perlakuan Kombinasi .....	23
14. Rata – rata Jumlah Daun dari perlakuan dosis pupuk organik .....	24
15. Rata – rata Jumlah daun dari perlakuan kombinasi .....	25
16. Rata – rata Panjang Tongkol (cm) dari perlakuan Dosis pupuk organik ..	27
17. Rata – rata Panjang Tongkol (cm) dari Perlakuan Kombinasi .....	27
18. Rata – rata Berat Tongkol per Tanaman (g) dari Perlakuan beberapa varietas tanaman jagung manis .....	29
19. Rata- rata Berat Tongkol per Tanaman (g) dari Perlakuan Dosis Pupuk Organik .....	30
20. Rata – rata berat tongkol per petak (kg) dari perlakuan beberapa varietas tanaman jagung manis .....	31
21. Rata – rata berat tongkol per petak (kg) dari perlakuan kombinasi .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian di Lapangan .....	39
2. Deskripsi Jagung Manis Varietas Bonanza F-1 .....	41
3. Deskripsi Jagung Manis Varietas Sweet Boy .....	42
4. Deskripsi Jagung Manis Varietas Super Sweet Corn .....	43
5a. Data Pengaruh Pupuk Organik dan Beberapa Varietas Tanaman Jagung Manis terhadap Tinggi Tanaman .....	44
b. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman .....	44
6a. Data Pengaruh Pupuk Organik dan Beberapa Varietas Tanaman Jagung Manis terhadap Jumlah Daun .....	45
b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Daun .....	45
7a. Data Pengaruh Pupuk Organik dan Beberapa Varietas Tanaman Jagung Manis terhadap Panjang Tongkol .....	46
b. Hasil analisis Keragaman Panjang Tongkol .....	46
8a. Data Pengaruh Pupuk Organik dan Beberapa Varietas Tanaman Jagung Manis terhadap Berat Tongkol per Tanaman .....	47
b. Hasil Analisis Keragaman Berat Tongkol per Tanaman .....	47
9a. Data Pengaruh Pupuk Organik dan Beberapa Varietas Tanaman Jagung Manis terhadap Berat Tongkol per Petak .....	48
b. Hasil Analisis Keragaman Berat Tongkol per Petak .....	48
10a. Rekapitulasi Pupuk Organik Terhadap Peubah yang Diamati .....	49
b. Rekapitulasi Varietas Terhadap Peubah yang Diamati .....	50
c. Rekapitulasi Pengaruh Perlakuan Kombinasi Pupuk Organik dengan Varietas terhadap peubah yang diamati .....	51
11. Hasil uji analisis tanah .....	52

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jagung (*Zea mays*) adalah tanaman sereal yang berasal dari benua Amerika, tepatnya dari negara Meksiko. Tanaman ini merupakan salah satu jenis tanaman rumput rumputan dengan tipe biji monokotil. Di Indonesia, jagung digunakan untuk pakan ternak, serta bahan dasar industri makanan dan minuman, tepung, minyak, dan lain-lain. Tanaman jagung mulai digencarkan untuk ditanam dalam rangka swasembada pangan di Indonesia (Fiqriansyah, 2021).

Indonesia merupakan daerah beriklim tropis yang sangat cocok untuk pertumbuhan tanaman jagung. Keadaan tersebut menunjang keberhasilan usaha pengembangan tanaman jagung yang mempunyai prospek cukup baik, seperti halnya tanaman jagung manis. Jagung merupakan salah satu bahan baku utama berbagai komoditas industri olahan. Seiring dengan perkembangan industri dalam negeri kebutuhan komoditas jagung untuk industri menjadi sangat besar (Aryani, 2023).

Lahan kering masam merupakan salah satu lahan yang terbentuk di daerah dengan curah hujan tinggi ( $>2.000$  mm/tahun). Tanah masam dicirikan oleh pH rendah ( $<5,5$ ), kejenuhan basa dan kapasitas tukar kation rendah, kandungan hara N, P, dan K rendah, serta kejenuhan Al tinggi. Luas tanah masam di Indonesia 99,56 juta ha, tanah Ultisols seluas 45,09 juta ha dan Oxisols 14,20 juta ha (Hidayat dan Mulyani 2005).

Produktivitas tanaman pangan pada lahan kering masam umumnya rendah karena tingkat pengelolaannya tidak berdasarkan pada karakteristik tanah. (Indrasari dan Syukur 2006).

Penambahan pupuk organik dapat meningkatkan struktur tanah di lahan kering masam sehingga dapat meningkatkan tingkat kesuburan tanah. Salah satu sumber bahan organik adalah kotoran ayam. Kotoran ayam dapat meningkatkan aktivitas mikroorganisme tanah sehingga aktivitas perombakan bahan organik meningkat dan hasil akhirnya melepaskan unsur hara yang tersedia dapat diserap

tanaman. Peranan pupuk organik kotoran ayam sangat penting dalam memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah (Sutedjo 2008).

Pupuk kotoran ayam merupakan pupuk lengkap karena selain dapat menimbulkan tersedianya unsur hara bagi tanaman, juga dapat mengembangkan kehidupan mikroorganisme di dalam tanah yang dapat mempengaruhi sifat fisik tanah. Mikroorganisme dapat mengubah serasah dan sisa tanaman atau bahan organik lainnya menjadi humus sehingga dapat meningkatkan daya menahan air sehingga dapat memudahkan akar tanaman menyerap air dan unsur hara untuk pertumbuhan dan perkembangannya (Sutedjo 2002).

Hasil penelitian Rediansyah, (2015) menunjukkan bahwa takaran pupuk organik kotoran ayam 1 ton/ha memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan perkembangan jagung.

Pada penanaman jagung manis pupuk anorganik juga dibutuhkan untuk meningkatkan produksi jagung manis. Salah satu jenis pupuk anorganik yang sering digunakan adalah pupuk Urea, KCL, dan SP-36. Pupuk Urea adalah pupuk kimia yang mengandung nitrogen berkadar sekitar 46%. Pupuk anorganik Urea diberikan secara periodik pada saat tanaman berumur tertentu agar serapan hara lebih efisien. Hal ini dilakukan karena proses pelepasan hara pupuk anorganik lebih cepat daripada pupuk organik Martajaya *et al.*, (2010).

Kekurangan nitrogen menyebabkan proses pembelahan sel terhambat hingga pertumbuhan terhambat. Hal ini menyebabkan tanaman jagung yang kurang nitrogen tampak kecil, kering, tidak sukulen, dan sudut terhadap batang sangat kecil (Yuningsih, 2002).

Pupuk KCl memiliki karakteristik dimana tanaman dapat langsung menyerap unsur hara tersebut Capon *et al.*, (2017). Pemberian pupuk yang mengandung kalium dapat mencegah tanaman terkena penyakit dan meningkatkan kandungan gula yang ada dalam tanaman. Fase pembentukan biji (*grain filling*) adalah fase yang sangat menentukan pada kandungan gula pada jagung manis.

Phosfor (P) merupakan unsur hara makro, diperlukan tanaman dalam jumlah banyak untuk tumbuh dan berproduksi, unsur P berfungsi untuk merangsang pertumbuhan akar terutama pada awal petumbuhan, mempercepat pembungaan,



pemasakan biji dan buah Barker dan Pilbeam (2007). Dengan terpenuhinya unsur hara pada tanaman jagung manis, pertumbuhan dan produksi juga akan maksimal.

Selain pemupukan, penggunaan varietas yang tepat akan meningkatkan produksi jagung manis. Varietas merupakan salah satu di antara banyak faktor yang menentukan dalam pertumbuhan dan hasil tanaman. Selain faktor lingkungan, penggunaan varietas unggul merupakan salah satu komponen teknologi yang sangat penting untuk mencapai produksi yang tinggi. Penggunaan varietas unggul mempunyai kelebihan dibandingkan dengan varietas lokal dalam hal produksi dan ketahanan terhadap hama dan penyakit, respons pemupukan sehingga produksi yang di peroleh baik kuantitas maupun kualitas dapat meningkat (Soegito dan Adie, 1993).

*Varietas Super Sweet Corn* memiliki pertumbuhan tanaman yang tegap dan kuat serta sangat sesuai untuk dibudidayakan di daerah beriklim tropis. Jagung super sweet juga tahan terhadap penyakit karat daun. Ciri jagung varietas ini adalah ukuran tongkolnya yang besar dan terisi penuh. Panjang tongkol 20 hingga 22 cm dengan diameter 5 hingga 6 cm tanpa kelobot. Warna biji jagung kuning. Jagung ini dapat dipanen pada usia 72 hari setelah tanam (HST) jika ditanam di dataran rendah dan umur 104 HST pada dataran tinggi (Setiawan, 2022).

*Varietas bonanza* memiliki cita rasa yang sangat manis, dan daya simpannya cukup tinggi, dan memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan dengan jagung manis. Jagung manis bonanza f1 banyak dibudidayakan oleh petani jagung untuk dibudidayakan karena memiliki beberapa keunggulan, memiliki tongkol yang besar dengan biaya antara 300-480 gram / tongkol, potensi panen yang dapat mencapai 14-18 ton / ha, memiliki umur panen yang cukup singkat yaitu 70-85 HST (Hari Setelah Tanam) (Kartika 2019).

*Varietas Sweet Boy* memiliki rasa yang manis. Ciri tanaman jagung ini adalah ukuran tongkolnya yang besar, seragam, dan terisi penuh. Panjang tongkol mencapai 18 hingga 20 cm dengan diameter tanpa kelobot mencapai 5 hingga 6 cm. Warna biji jagung kuning cerah dengan jumlah 14 hingga 16 baris per tongkolnya. Jagung manis varietas ini umumnya tahan terhadap penyakit bercak daun dan karat daun. Umur panen jagung umumnya 64 HST di dataran rendah (Setiawan S, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik dengan melakukan penelitian tentang **”Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Saccharata Sturt*)”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi beberapa varietas tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata Sturt*).

### **1.3 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi beberapa varietas tanaman jagung manis (*Zea mays Saccharata Sturt*).

### **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan budidaya tanaman jagung manis (*Zea mays Saccharata Sturt*), dengan menggunakan pupuk organik dan beberapa varietas tanaman jagung manis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2006. *Budidaya Kedelai dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Aryani, Ida, Gamal Abdul Nasser, Dali Dali, Neni Marlina, Marlina Marlina, Khodijah Khodijah, Joni Ph Rompas, and Ahid Zamroni. 2023. "Potensi Peningkatan Hasil Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata* Sturt) Melalui Kombinasi Dosis Pupuk Nitrogen Dan Kalium." *Journal on Education* 5(4): 16276–85. doi:10.31004/joe.v5i4.2773.
- Fiqriansyah, M., Syalsa Aulia Putri, Risma Syam, A. Sri Rahmadani, Trinita Noviasita Sintiya Anugrah R.L Frianie, Yustika Indah Sari N, Andi Nurul Adhayani, et al. 2021. Teknologi Budidaya Tanaman Jagung (*Zea mays*) dan Sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) *Teknologi Budidaya Tanaman Jagung (Zea Mays) dan Sorgum (Sorghum Bicolor (L.) Moench)*.
- Gardner, F.P., Pearce, R.B., & Mitchell, R.L. (1991). *Physiology of Crop Plants*. Iowa State University Press, USA.
- Hanafiah, Kemas Ali. 1997. *Percobaan Teori & Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.
- Hidayat A, Mulyani A. 2005. Lahan kering untuk pertanian. Dalam. *Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Menuju Pertanian Produktif dan Ramah Lingkungan*, Puslittanah: 7-37.
- Husna. (2019, Desember 17). Varietas Unggul Jagung Manis.
- Indrasari A, Syukur A. 2006. Pengaruh pemberian pupuk kandang dan unsur hara mikro terhadap pertumbuhan jagung pada Ultisol yang dikapur. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, Vol. 6(2):116-123.
- Kartika, Trimin. 2019. "Potensi Hasil Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata* Sturt.) Hibrida Varietas Bonanza F1 Pada Jarak Tanam Berbeda." *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 16(1): 55. doi:10.31851/sainmatika.v16i1.2843.
- Lingga, P., & Marsono. (2008). *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Martajaya, M., Agustina, dan Syekhfani. 2010. Metode Budidaya Organik Tanaman Jagung Manis di Tlogomas, Malang. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari* 1 (1): 1-14
- Purwono & Hartono. (2011). *Budidaya Jagung*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rao, C.S. (1994). *Soil Nutrient Management for Sustainable Agriculture*. Oxford & IBH Publishing: New Delhi.

- Rediansyah, 2015 lama masa inkubasi terbaik 20 hari dan takaran pupuk kompos kotoran ayam 1 ton/ha berpengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan perkembangan jagung hibrida di lahan lebak. Sumatera Selatan
- Ritonga, Mhd. Nau, Siti Aisyah, Mara Judan Rambe, Siskaini Rambe, and Seri Wahyuni. 2022. "Pengolahan Kotoran Ayam Menjadi Pupuk Organik Ramah Lingkungan." *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan logistik*: 137–41.
- Riwandi, Merakati Handajaningsih, and Hasanudin. 2014. *Teknik Budidaya Jagung Dengan Sistem Organik Di Lahan Marjinal*. UNIB Press.
- Rukmana, R. (2014). *Jagung Manis: Budidaya dan Pascapanen*. Kanisius, Yogyakarta.
- Simanungkalit, R. D. M. (2006). *Pupuk organik dan pupuk hayati*. Bogor: Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Setiawan, S. (2022, September 5) Varietas Jagung Manis Unggul, Rasanya Manis dan Warnanya Cerah. "Kompas.com".
- Sitompul, Eko Julianto. 2024. "BAB I." *Respon Tiga Varietas Tanaman Jagung Manis (Zea mays saccharata L.) Terhadap Residu Aplikasi Limbah Padat Pabrik Kelapa Sawit (Solid Decanter)*.
- Subekti, Nuning Argo, Syafruddin, Roy Efendi, and Sri Sunarti. 2008. "Jagung: Teknik Produksi Dan Pengembangan." *Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros*: 16–28.
- Sutanto, R. (2002). *Penerapan Pertanian Organik*. Kanisius: Yogyakarta.
- Sutedjo, M. M. 2008. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Yuningsih, S. 2002. *Kajian Dosis dan Frekuensi Pupuk Nitrogen pada Pertumbuhan dan Hasil Jagung (Zea Mays L.)*. Yogyakarta. 57h. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Yuwono, T. (2009). Peranan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis di lahan kering. *Agrivita Journal of Agricultural Science*, 31(3), 235–242.